BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Petunjukan musik tradisi *momongan* merupakan musik arak-arakan yang terdapat di Kabupaten Solok Kecamatan Gunung Talang tepatnya di Nagari Jawi-jawi. dipertunjukkan dalam acara perhelatan perkawinan, peristiwa kematian dan festival kesenian daerah. Kesenian ini masih eksis dikalangan masyarakat walaupun hanya dalam upacara ritual kematian saja dan begitu sedikit regenerasi yang akan melestarikan kesenian musik tradisi *momongan* ini. Dalam penyajiannya *momongan* dimainkan oleh empat orang pemain dimana satu orang memainkan satu instrumen *momongan*.

Dalam pertunjukannya, musik tradisi *momongan* ini biasanya hadir dalam bentuk acara arak-arakan. Berdasarkan dari bentuk kesenian ini, *momongan* dilihat dari beberapa aspek yaitu, jenis instrumen, busana pemain, formasi, waktu, urutan, dan tempat pertunjukan. Struktur *momongan* juga dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu, struktur unit permainan, struktur garapan, dan struktur pertunjukan.

Keberadaan musik tradisi *momongan* di Nagari Jawi-jawi mengalami kemunduran. Kemunduran tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti, perkembangan zaman dan perkembangan teknologi. Permainan musik tradisi *momongan* sekarang ini hanya dapat dilihat dari upacara ritual kematian, karena pada perhelatan perkawinan sudah tidak memakai musik tradisi *momongan* lagi. Walau musik tradisi *momongan* mengalami kemunduran,

masyarakat Nagari Jawi-jawi masih menegaskan bahwa *momongan* masih kesenian tradisi milik mereka.

B. Saran

Masuknya pengaruh perkembangan zaman dan budaya luar seperti organ tunggal akan dapat menghapus kesenian tradisional Minangkabau. Menurut peneliti, diperlukan kesadaran bagi generasi muda dan lapisan masyarakat untuk tetap mempertahankan seni tradisi asli Minangkabau agar dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Juga diharapkan kepada pelaku seni termasuk pemain musik tradisi *momongan* agar selalu bisa melestarikan kesenian daerah agar tidak hilang oleh perkembangan zaman.

Kepada Pemerintah Daerah dan Pariwisata agar dapat mengajak masyarakat serta ikut menghidupkan kembali *momongan* yang hilang dalam acara perhelatan perkawinan dan melestarikan kesenian *momongan* ini, dengan cara memberikan bantuan peralatan dan bantuan lainnya. Selain itu, pemerintah juga dapat memberi pengertian kesenian melalui penyuluh-penyuluh, dengan demikian masyarakat akan menambah rasa cinta terhadap kesenian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, S.takdir. 1986. *Antropologi Baru* Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Bahar, Mahdi. 2009. *Musik Perunggu Nusantara Perkembangan Budayanya di Minangkabau*. Bandung: Bumi Grafika Utama
- Danesi, Marcel. 2011. *Pesan Tanda dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra
- Edwar, Syamsu. 1984. "Momongan Sebagai Alat Karawitan Minangkabau di Koto Anau". Skripsi ASKI Padang Panjang
- Hoot, Mentle. 1971. *The Etnomusicologist*. Michigan: McGraw-Hill Book Company
- J. Meleleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Khayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: PT Djaya Pirusa
- Mulgiyanto, Sal. 2015. *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan Institut Kesenian Jakarta
- Pradika, Cikal. 2017. "Dialog Lawan Jenis" Laporan Karya. ISI Padang Panjang
- Rusdiyanta , Syahril Syarbani. 2009. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press
- Suharti. 1994. "Studi Deskriptif Ensambel Bongan di Desa Kinari Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok". Skripsi ASKI Padang Panjang
- Sumandio, Y.Hadi 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka
- Sumarjo, Jakob. 2008. *Filsafat Seni*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: CV. Massa Baru

Sumber Internet

1. www.google.com/search?q=tingkuluak+baju+kuruang.jpg
2. https://youtu.be/7_gzqGPKpk
3. <https://www.superadventure.co.id/upload/news/3ae96c0a4d6f.jpg>
4. <https://image.slidesharecdn.com/pidato-pasambahan-siriah-carano-1-638.jpg>
5. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:randai_padang_panjang.jpg
6. <https://youtu.be./OOgnfWkm8no>